

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu lama penggunaan metamfetamin dan variabel terikatnya yaitu aktivitas *Serum glutamic oxaloasetic transaminase* (SGOT) dan *Serum glutamic pyruvic transaminase* (SGPT).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung dan pemeriksaan *Serum glutamic oxaloasetic transaminase* (SGOT) dan *Serum glutamic pyruvic transaminase* (SGPT) di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Way Halim Bandar Lampung.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini 147 warga binaan laki-laki yang berstatus sebagai pecandu narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini sebanyak 32 warga binaan yang memenuhi kriteria menggunakan prinsip *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) warga binaan laki-laki berusia produktif (19-59 tahun)
- 2) warga binaan berstatus sebagai pecandu metamfetamin
- 3) warga binaan dalam keadaan sehat.
- 4) Bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mengonsumsi metamfetamin menggunakan jarum suntik.
- 2) Memiliki riwayat penyakit hati, ginjal, hipertensi, HIV/AIDS, diabetes melitus (DM), anemia dan TBC.
- 3) Warga binaan dalam masa pengobatan dan mengonsumsi obat-obatan seperti parasetamol dan obat lainnya.
- 4) Menjalani aktivitas fisik yang berat.
- 5) Obesitas.
- 6) Perokok berat.
- 7) Menolak menjadi responden.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel dan definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Variabel Bebas: lama penggunaan metamfetamin	Lamanya warga binaan laki-laki pernah mengonsumsi metamfetamin sebelum menjadi warga binaan di Lembaga pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung	Kuesioner	Wawancara	≤1 tahun 1-5 tahun ≥5 tahun	Nominal
2	Variabel Terikat: <i>Serum glutamic oxaloasetic transaminase</i> (SGOT) dan <i>Serum glutamic pyruvic transaminase</i> (SGPT)	Aktifitas enzim SGOT dan SGPT yang diukur dari serum warga binaan laki-laki yang pernah menggunakan metamfetamin sebelum menjadi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung	Kimia analyzer kenza 240TX	Metode fotometer kinetik	U/L	Rasio

E. Pengumpulan Data

penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari responden yang diteliti. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dan pemeriksaan aktivitas enzim SGOT dan SGPT dari serum responden yang diukur menggunakan alat kimia analyzer kenza 240TX. Pengumpulan data diperoleh dengan tahapan berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data
 - a. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh prespektif ilmiah dari penelitian.
 - b. Melakukan pra survey pada lokasi penelitian yaitu di Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung.
 - c. Mengajukan Kaji etik ke Lembaga Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KIPK)
 - d. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan ke Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung, Kantor Wilayah Kemenkumham, Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Way Halim Bandar Lampung dan Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
 - e. Setelah mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu, selanjutnya diteruskan Kantor Wilayah Kemenkumham.
 - f. Setelah mendapatkan surat izin dari Kanwil selanjutnya akan diteruskan ke Diklat Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung.
 - g. Setelah mendapatkan izin dari pihak Lembaga Pemasarakatan, peneliti melakukan penyuluhan yang menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Lalu, penelusuran status dan karakteristik responden menggunakan kuesioner.
 - h. Peneliti meminta persetujuan dari responden dengan memberikan *informed concent* agar dapat ikut serta dalam penelitian.
 - i. Peneliti melakukan pengambilan darah vena responden yang bersedia menjadi responden penelitian dan memenuhi kriteria inklusi dan

eksklusi. Kemudian dilakukan pemeriksaan aktivitas enzim SGOT dan SGPT dengan alat kimia analyzer kenza 240 TX di Laboratorium Pramitra Biolab Way Halim Bandar Lampung.

- j. Data hasil pemeriksaan disajikan dalam bentuk tabel untuk dilakukan analisa data yang selanjutnya digunakan untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitan.

2. Prosedur Pemeriksaan

a. Pra Analitik

- 1) Memberikan Kuesioner dan *informed concent* kepada warga binaan.
- 2) Persiapan warga binaan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
- 3) Persiapan petugas menyiapkan alat pelindung diri (APD).
- 4) Persiapan alat dan bahan.
- 5) Pengambilan dara vena.
- 6) Persiapan sampel.

b. Analitik.

Melakukan pemeriksaan SGPT dan SGOT.

c. Pasca Analitik

Melakukan analisis data kuesioner dan hasil pemeriksaan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing yaitu mengoreksi kelengkapan data yang diperoleh apakah terdapat kekeliruan.

b. *Coding*

Coding merupakan proses dimana peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Entry data*

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode ke dalam program SPSS versi 25.

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri. Hal ini dilakukan untuk menentukan data-data yang tidak dibutuhkan untuk dihapus.

2. Analisis data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi pada variabel penelitian, yang meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, lama penggunaan metamfetamin, *Serum glutamic oxaloasetic transaminase* (SGOT) dan *Serum glutamic pyruvic transaminase* (SGPT). Hasil analisa tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi dari masing-masing data yang tersedia.

b. Analisa Bivariat

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan terdistribusi normal atau tidak. Setelah itu, dilakukan Analisa bivariat menggunakan Uji Korelasi *Spearman's rho* dengan aplikasi SPSS Versi 25 untuk melihat apakah ada hubungan antara lama penggunaan metamfetamin dengan aktivitas SGOT dan SGPT. Uji Korelasi *Spearman's rho* dapat digunakan jika data yang dihubungkan berupa data nominal dan rasio.

G. Etical Clearence

Penelitian ini dilakukan atas persetujuan dari komisi etik melalui surat dengan nomor 014/KEPK-TJK/I/2024. Penelitian ini menggunakan sampel darah vena untuk dijadikan sampel pemeriksaan. Pengambilan sampel darah vena dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Dalam proses pengambilan sampel terdapat kemungkinan terjadinya hematoma, tetapi dapat ditangani dengan melakukan pengompresan dengan air dingin. Tahapan penelitian ini diawali dengan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian, kemudian subyek diminta ketersediannya untuk mengisi *informed consent* apabila bersedia menjadi

subyek dan berhak menolak jika tidak bersedia menjadi subyek penelitian. Informasi yang terkandung dalam formulir *informed consent* berupa partisipasi subyek, tujuan dan manfaat penelitian, kerahasiaan subyek, serta prosedur pelaksanaan. Identitas subyek penelitian akan dirahasiakan. Seluruh biaya dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti. Limbah spuit dan tabung darah dikumpulkan ke dalam safety box dan limbah lainnya dikumpulkan dan dimusnahkan dalam penanganan limbah.